

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER UNTUK  
ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI EDUKASI PENCEGAHAN DINI  
COVID-19 DI LINGKUNGAN RT.15 KOMPLEKS PERDANA MANDIRI  
KELURAHAN SUNGAI ANDAI, BANJARMASIN UTARA**

Oleh :

Yuli Apriati, S.Sos., M.A.

NIDN 0016048401 / Ketua

Laila Azkia, S.Sos., M.Si.

NIDN 0014088701 / Anggota

Dibiayai oleh  
DIPA PNBK FKIP ULM

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARMASIN**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM : “Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”
2. Nama Mitra Pengabdian : RT.15 Kompleks Perdana Mandiri
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Yuli Apriati, S.Sos., M.A.
  - b. NIP / NIDN : 19840416 200812 2 006 / 0016048401
  - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli Tk I/IIIb
  - d. Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
4. Anggota Tim Pengusul  
Nama Lengkap/NIDN : Laila Azkia, S.Sos., M.Si. / 0014088701
5. Lokasi Kegiatan : Jalan Padat Karya, RT.15 Kompleks Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin
6. Luaran yang dihasilkan : Artikel pada Jurnal ber ISBN
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (Empat) bulan
8. Biaya Pelaksanaan : Rp. 4.000.000,00
9. Sumber Dana : DIPA PNBPN FKIP ULM

Banjarmasin, Oktober 2020

Ketua Tim,

Mengetahui,  
Dekan FKIP ULM,

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si  
NIP.19650808 199303 1 003

Yuli Apriati, S.Sos. M.A  
NIP. 19840416 200812 2006

Mengetahui  
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

Prof.Dr.Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP. 19680507 199303 1 020

## URAIAN UMUM

1. Judul pengabdian kepada masyarakat:  
“Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

2. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal
1	Yuli Apriati, S.Sos., M.A.	Ketua	Sosiologi	ULM
2	Laila Azkia, S.Sos., M.Si	Anggota	Sosiologi	ULM

3. Objek (khalayak sasaran) pengabdian kepada masyarakat:  
“Anak Sekolah Dasar Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”.

4. Biaya Fakultas Rp. 4.000.000,00

5. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara

6. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan pokok berdasarkan kondisi anak-anak Sekolah Dasar di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara adalah :

- a. Minimnya pengetahuan anak-anak Sekolah Dasar tentang protokol kesehatan terkait covid-19 di era *new normal*.
- b. Minimnya pengetahuan anak-anak Sekolah dasar tentang cara pembuatan hand sanitizer.

Solusi yang ditawarkan adalah praktek kerja langsung di lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri berupa pemberian materi tentang Covid-19, pengetahuan dalam pelaksanaan protokol kesehatan di era *new normal* dan bimbingan pembuatan hand sanitizer untuk anak-anak tingkat Sekolah dasar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas Berkat, Rahmat dan Hidayah-Nya kami bisa menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Kami juga menyampaikan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabat beliau.

Laporan Pengabdian Masyarakat ini berjudul “Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara”, yang telah dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 03 Oktober 2020.

Tim Pengabdian menyadari kekurangan dari laporan pengabdian ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan kedepannya. Kami mengharapkan semoga laporan pengabdian ini dapat bermanfaat.

Tim Pengabdian

## RINGKASAN

*Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang penularannya dapat terjadi antar manusia dengan manusia. Pandemi Covid-19 telah ditetapkan WHO pada tanggal 9 Maret 2020 yang merupakan dorongan terbesar untuk pelaksanaan program pengabdian ini segera dilakukan. Vaksin atau pengobatan resmi belum ditemukan untuk melawan Covid-19 ini, sehingga masyarakat harus bisa melakukan pencegahan dengan memutus rantai penyebaran virus melalui pemahaman dan pelaksanaan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Adapun anjuran pemerintah adalah menerapkan pola hidup bersih dengan mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, jaga jarak, menggunakan masker jika berada di luar rumah dan tetap diam dirumah. Anjuran pemerintah tersebut berdampak pada langkanya ketersediaan hand sanitizer dan harga jual juga meningkat, karena di konsumsi secara massal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer untuk anak Sekolah Dasar sebagai edukasi pencegahan dini Covid-19 di lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara membuat hand sanitizer. Metode yang digunakan adalah praktek kerja langsung di tempat berupa pemberian materi tentang Covid-19 dan bimbingan atau pelatihan langsung dalam pembuatan hand sanitizer untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Hasil pelatihan menunjukkan antusias tinggi dan keaktifan semua peserta. Semua anak-anak berhasil dengan baik mempraktekkan pembuatan hand sanitizer dan bahkan membuatkan berlebih untuk diberikan kepada teman-teman yang lainnya.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan Mitra.....	4
C. Solusi yang Ditawarkan .....	5
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>6</b>
A. Target .....	6
B. Luaran.....	6
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>8</b>
A. Metode Kegiatan .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	9
<b>BAB IV KELAYAKAN TIM PENGUSUL.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>12</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB VII BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>12</b>
A. Anggaran Biaya.....	16
B. Jadwal Pengabdian .....	17
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

*Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang penularannya dapat terjadi antar manusia dengan manusia. Saat ini, seluruh masyarakat di dunia sedang berperang melawan penyebaran virus Corona. Virus Corona (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2/SARS-Cov-2/Covid-19*) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan[1]. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang kronis, bahkan menyebabkan kematian. Laju penyebaran virus ini tergolong cepat dan Indonesia masuk sebagai negara kedua tercepat di Asia Tenggara. Data dari World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa Indonesia hanya perlu waktu 12 hari untuk mencapai 50 kasus Covid-19 pertama[2].

Penyebaran Corona Disease 2019 atau Covid-19 sudah terkonfirmasi di 216 negara, termasuk Indonesia. Per tanggal 23 Juli 2020, World Health Organization (WHO, 2020) secara global melaporkan 15.012.731 kasus terkonfirmasi dan 619.150 kasus orang meninggal, serta 93.657 orang positif dan 4.576 orang meninggal di Indonesia[3].

Di Indonesia, Presiden Joko Widodo menetapkan Covid-19 sebagai bencana Nasional pada pertengahan April 2020[4]. Sebelumnya, pada awal Maret 2020, WHO telah menetapkan kondisi ini sebagai pandemi global pada awal Maret 2020[5]. Penetapan ini dikarenakan tingkat penyebaran dan

keparahan yang mengawatirkan. Virus Corona telah memenuhi syarat sebagai pandemi karena merupakan jenis virus baru, dapat menginfeksi banyak orang dengan mudah, serta bisa menyebar antar manusia secara efisien.

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, salah satunya perubahan sosial. Perubahan sosial menurut Mac Iver adalah perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan[6]. Salah satu bentuk perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi Covid-19 adalah lahirnya era *new normal*. *New normal* atau normal baru diartikan sebagai pola hidup baru pada situasi Covid-19. Sebelum diberlakukannya *new normal*, kehidupan sosial budaya masyarakat telah mengalami perubahan rutinitas dalam bentuk PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Namun, dikarenakan dunia kerja tidak mungkin selamanya diberlakukan pembatasan dan perekonomian harus terus berjalan sehingga perlu ada pola hidup baru pasca pemberlakuan PSBB ditengah pandemi Covid-19. Pola hidup baru ini memungkinkan tempat kerja untuk beroperasi kembali tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini adalah usaha pemerintah untuk tetap menggerakkan roda ekonomi namun juga tetap terus berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pemerintah melalui Menteri Kesehatan telah mengeluarkan keputusan terkait protokol kesehatan di era *new normal* dengan nomor HK.01.07/MENKES/328/2020. Keputusan tersebut berisi Panduan



pengecegan dan pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam rangka mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. Panduan atau protokol kesehatan tersebut perlu terus disosialisasikan kemasyarakat. Presiden berkali-kali mengatakan di media tentang pentingnya sosialisasi protokol kesehatan di era *new normal* ini. Protokol kesehatan perlu diketahui dan dilaksanakan oleh individu-individu tidak terkecuali oleh anak-anak tingkat Sekolah Dasar.

Berbagai pencegahan penyebaran Covid-19 diantaranya masyarakat harus memahami dan melaksanakan protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah diantaranya: mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan masker dan jaga jarak/*physical distancing*. Saat ini banyak ditawarkan pembersih tangan berupa *hand sanitizer* karena penggunaannya lebih praktis. *Hand sanitizer* (antiseptik tangan) adalah produk kesehatan yang secara instant dapat mematikan kuman tanpa menggunakan air, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah bermain, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah[7].

Berdasarkan observasi awal, di lingkungan kompleks perdana mandiri, khususnya RT.15 banyak ditemukan anak-anak setingkat Sekolah Dasar bermain di luar rumah, seperti bermain bola, petak umpat, sepeda, masak-masakan dan lain sebagainya. Terlebih pada saat BDR (belajar dari rumah) seperti saat ini. Untuk mengurangi rasa jenuh belajar di rumah, mereka banyak memanfaatkan bermain di luar rumah. Sekitar 20-25 orang anak

dengan beberapa kelompok permainan dilakukan anak-anak ini setiap harinya.

Padahal anak-anak tingkat Sekolah Dasar rentan penularan berbagai virus, pada saat mereka sedang bermain. Berbagai macam jenis mikroorganisme seperti virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik dengan lingkungan, dan diantaranya dapat menyebabkan/menimbulkan berbagai penyakit. Untuk itu mikroorganisme ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya, salah satu cara yang paling mudah dan tepat adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia, dapat juga digunakan sediaan pembersih tangan berbasis alkohol atau mengandung antibakteri yang dikenal dengan hand sanitizer[8].

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara.

## **B. Permasalahan Mitra**

Merebaknya COVID-19 tersebut membuat masyarakat melakukan *panicbuying* terhadap kebutuhan pokok dan alat kesehatan tak terkecuali masker dan *hand sanitizer*, sehingga menyebabkan ketersediaan barang tersebut menjadi mahal.

Untuk mengurangi pengeluaran tambahan dalam pembelian *hand sanitizer* dan mengurangi kekhawatiran para orang tua pada saat anak-anak bermain di luar rumah maka perlu diadakan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dengan biaya yang cukup murah dan terjangkau, sehingga bisa dipakai setiap hari saat anak-anak bermain di luar rumah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra ini maka tim pengusul pengabdian pada masyarakat merasa ikut bertanggung jawab baik secara moral maupun akademik untuk turut serta membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi melalui kegiatan IbM ini.

### **C. Solusi yang Ditawarkan**

Penerapan protokol kesehatan pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar bukanlah perkara mudah. Selain perlu pengetahuan terkait protokol tersebut, mereka juga harus menyiapkan perlengkapan yang tidak murah. Hal ini membuat tim pengabdian merasa terpanggil untuk membantu memberikan pengetahuan dan pelatihan langsung terhadap anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Bantuan yang diberikan adalah (1) Penyampaian Materi Tentang Covid-19 dan Cara Pencegahannya dengan Pembuatan *Hand Sanitizer* sebagai Salah Satu Edukasi Pencegahannya. (2) Materi Pembuatan *Hand sanitizer* (3) Praktik Langsung Pembuatan *Hand sanitizer* (4) Produk *Hand sanitizer* yang siap pakai (5) pemberian kelengkapan sarana dan prasarana protokol kesehatan seperti masker dan sabun cuci tangan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara” dilaksanakan oleh dua orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Target dari pengabdian ini adalah peserta didik meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah wabah Covid-19 dan diikuti dengan menambah wawasan tentang Covid-19 berikut serta cara penyebaran dan pencegahannya, keterampilan peserta didik bertambah berupa pembuatan hand sanitizer sebagai upaya mandiri mencegah penularan Covid-19.

#### **B. Luaran**

Harapan dari pengabdian ini adalah terlaksananya praktek langsung pembuatan *hand sanitizer* sebagai edukasi pencegahan dini covid-19 di era *new normal* pada anak anak Sekolah Dasar, sehingga luaran yang dihasilkan berupa :

1. Memahami tentang Covid-19 dan Cara Pencegahannya atau protokol kesehatan yang harus digunakan.
2. Memahami cara mencuci tangan dengan benar.
3. Produk *Hand Sanitizer*.

4. Penggunaan kelengkapan protokol kesehatan saat berada di luar rumah, terutama saat bermain seperti : masker, *face shield*, dan *Hand Sanitizer*.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan praktek kerja langsung di tempat. Pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 03 Oktober 2020 di salah satu rumah warga bernama Bapak Helmi Anshary, ST, dimana anak beliau juga sebagai peserta pada pelatihan ini. Pelatihan diawali dengan seluruh peserta yang datang diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun, selanjutnya dibagikan masker anak yang telah di sediakan tim pengabdian untuk digunakan sebelum memasuki tempat pelaksanaan pelatihan. Kemudian perkenalan ketua tim pengabdian Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Dilanjtkan memberikan materi tentang Covid-19 dan pencegahannya melalui penerapan protokol kesehatan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak anak tingkat sekolah dasar. Materi diberikan dalam bentuk presentasi atau ceramah tentang Covid-19, penjelasan bahan dan proses pembuatan *hand sanitizer*, serta praktek langsung pembuatan *hand sanitizer*. Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan ke sesi diskusi dan tanya jawab, serta bimbingan pembuatan *hand sanitizer*.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah alkohol 95% dan 70%, aloe vera gel 92%, sendok takar, botol sprayer, plastik ukuran ½ kg, kertas bertuliskan *hand sanitizer*, daimaru tape dan botol plastik kosong.

Kriteria keberhasilan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini adalah meningkatnya kesadaran peserta anak-anak di Kompleks Perdana Mandiri RT.15 akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah wabah Covid-19 dan diikuti dengan menambah wawasan tentang Covid-19 tentang cara penyebaran dan pencegahannya, keterampilan peserta bertambah berupa pembuatan sendiri *hand sanitizer* sebagai upaya mandiri mencegah penularan Covid-19.

## **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Ketua dan Anggota tim melakukan rapat secara daring untuk mendiskusikan tema pengabdian kepada masyarakat.
2. Survei lokasi dan diskusi dengan mitra yaitu ketua RT 15 bapak Bambang, ST di komplek Perdana Mandiri untuk mengurus perizinan. Menentukan tempat pelaksanaan, yaitu dilaksanakan di salah satu rumah warga bernama Bapak Helmi Ansyari, ST. Kegiatan di laksanakan pada hari sabtu, tanggal 03 Oktober 2020 dengan peserta berjumlah 15 orang anak.
3. Menyiapkan kelengkapan pengabdian seperti membeli kelengkapan untuk pembuatan *hand sanitizer*, masker , dan sabun pencuci tangan.
4. Tim pengabdian melaksanakan pengabdian tepat sesuai kesepakatan dengan mitra yaitu tanggal 03 Oktober 2020, karena pada hari sabtu anak-anak libur sekolah, sehingga tidak mengganggu pelajaran jarak jauh (PJJ) mereka.

5. Pelaksanaan diawali dengan seluruh peserta yang datang diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun, selanjutnya dibagikan masker anak yang telah di sediakan tim pengabdian untuk digunakan sebelum memasuki tempat pelaksanaan pelatihan.
6. Kegiatan inti yaitu memberikan pemahaman tentang Covid-19 dan cara memutus penyebarannya, serta pentingnya hidup bersih. Selanjutnya di lanjutkan dengan penjelasan dan memberikan contoh cara membuat hand sanitizer yang di lanjutkan dengan praktek bersama seluruh peserta. Terakhir adalah foto bersama dengan seluruh peserta.



## BAB IV

### KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim pelaksana kegiatan IbM dengan tema “Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Anak Sekolah Dasar Sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 Di Lingkungan RT.15 Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara” terdiri dari satu orang ketua pelaksana, satu orang anggota, dan dua orang mahasiswa. Ketua pelaksana berlatar belakang pendidikan S2 Sosiologi, sehingga sangat relevan dengan kegiatan yang bertema sosial kependidikan, yang salah satu unsurnya berupa sosialisasi yang merupakan bagian dari pedagogik atau pendidikan orang dewasa. Ditambah lagi ketua tim pengusul telah mempunyai pengalaman yang cukup di bidang pengabdian kepada masyarakat. Anggota pelaksana memiliki keahlian di bidang sosiologi, sehingga sangat relevan dengan masalah interaksi dan komunikasi dalam masyarakat, dan sosialisasi yang dilaksanakan merupakan salah satu bagian inti dari Sosiologi.

Tim pengusul IbM juga melibatkan satu orang mahasiswa Pendidikan Sosiologi FKIP Unlam dengan maksud untuk memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa, dan mendorong ketertarikan mereka untuk mengusulkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pengabdian, serta menginspirasi untuk menggali permasalahan di kalangan masyarakat yang terdampak Covid-19 untuk dapat dijadikan bahan kajian skripsi sebagai tugas akhir. Selain itu keterlibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan dosen program studi dapat memberikan nilai tambah bagi akreditasi Program Studi.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ketua RT.15 Bapak Bambang, ST Kompleks Perdana Mandiri, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara menyambut dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Sambutan baik ini dapat dilihat dari semua proses persiapan sampai hari pelaksanaan pelatihan yang berjalan dengan baik dan lancar.

Relasi komunikasi antara keluarga peserta dan tim pengabdian menjadi kunci sukses berlangsungnya pelatihan pembuatan *hand sanitizer* di RT.15 Kompleks Perdana Mandiri tersebut. Ramah tamah dan partisipasi yang tinggi pihak ketua RT.15, orang tua peserta dan peserta didik menjadi awal pengabdian masyarakat yang baik di lokasi tersebut. Sehingga hampir tidak ditemukan kendala yang berarti pada saat pelatihan pembuatan *hand sanitizer*. Hanya kendala tempat yang tidak memungkinkan untuk menampung peserta lebih banyak lagi, walaupun banyak orang tua di RT.15 Kompleks Perdana Mandiri yang menginginkan agar anaknya menjadi peserta pelatihan.

Upaya mendukung anjuran pemerintah tentang protokol kesehatan, tim pengabdian menyampaikan materi terkait Covid-19 sesuai bahasa anak-anak, yang berisi tentang dasar-dasar pengetahuan Covid-19, cara penyebaran, dan cara pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Antusiasme tinggi saat pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari peserta didik adalah salah satu bukti anak-anak memperhatikan kesehatan dan kebersihannya. Tim pengabdian yang dibantu oleh beberapa warga Kompleks Perdana Mandiri diantaranya dengan meminjamkan ruang tamu salah satu rumah warga sebagai tempat di laksanakan pengabdian ini. Tim pengabdian menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, dan membimbing mereka dengan pelan untuk memahami tahap demi tahap pembuatan *hand sanitizer*. Hasilnya, setiap peserta memiliki inisiatif dan ingin terlibat langsung untuk membuat *hand sanitizernya* sendiri.

**Gambar 1 Pembagian Masker Kepada Peserta Pelatihan**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

**Gambar 2 Praktek Mencuci Tangan Sebelum Memasuki Tempat Pelaksanaan Pelatihan**



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

Tim pengabdian meminta masing-masing anak untuk mencoba membuat satu *hand sanitizer* yang diperuntukkan untuk dirinya sendiri. Hal tersebut semakin menggugah semangat peserta untuk membuat produk *hand sanitizernya* sendiri. Bahkan beberapa minta berlebih untuk mereka bagikan kepada kawan-kawan yang tidak bisa mengikuti pelatihan. Kondisi tersebut seperti yang telah diuraikan di atas menunjukkan indikasi keberhasilan

pelatihan ini. Keberhasilan peserta pelatihan juga dapat dilihat melalui pengetahuan dan kemampuan pembuatan *hand sanitizer* yang bertambah, dan meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, efektifitas dan kebermanfaatan pengabdian dapat dilihat dari hubungan timbal balik tim pengabdian dengan mitra pengabdian yang saling menguntungkan, ketua RT.15 Komplek Perdana Mandiri merasa puas dengan kehadiran dan pelatihan yang di laksanakan di lingkungannya.

**Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer***



Sumber: Dokumentasi Pengabdian, 2020

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Anak-anak di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara sangat senang dan antusias mengikuti pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari awal sampai akhir. Penyampaian materi dan pendampingan pembuatan *hand sanitizer* yang menarik dan mudah dipahami membuat anak-anak tertarik untuk terlibat langsung mempraktekkan pembuatan *hand sanitizer*. Setiap anak memiliki hasil karyanya sendiri untuk dipergunakan pada saat berada di luar rumah, terutama pada saat bermain.

Dihat dari segi ekonomi, pelatihan ini memberikan alternatif cara penurunan biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk *hand sanitizer* dengan membuat *hand sanitizer* sendiri, sehingga dapat digunakan seluruh keluarga. Sehingga dengan pelatihan ini bisa menjadi salah satu pencegahan dan memutus penyebaran virus Covid-19 di lingkungan RT.15 Komplek Perdana Mandiri pada khususnya, dan terlebih di daerah Kalimantan Selatan.

**BAB VII**  
**ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN**

**A. Anggaran Biaya**

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
<b>I</b>	<b>Honorarium</b>			
	a. Ketua	1 x 8 OK	100.000	800.000
	b. Anggota	1 x 8 OK	50.000	400.000
<b>Sub Total</b>				<b>1.200.000</b>
<b>II</b>	<b>Bahan Habis Pakai dan Peralatan</b>			
	a. Botol spray	20 buah	15.000	300.000
	b. Sendok ukur dan Plastik	2 paket	35.000	70.000
	c. Alcohol Medika 70% dan 95%	20 buah	15.000	300.000
	d. Aloe Vera Gel	5 buah	150.000	750.000
	e. Essential Oil	2 buah	45.000	90.000
	f. Masker	20 buah	10.000	200.000
	g. Konsumsi (makan dan snack) peserta	20 porsi	30.000	600.000
	h. ATK	1 paket	90.000	90.000
<b>Sub Total</b>				<b>2.400.000</b>
<b>IV</b>	<b>Lain-lain</b>			
	a. Penggandaan dan penjilidan proposal	1 paket	100.000	100.000
	b. Penggandaan dan penjilidan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir, c. Artikel Jurnal	1 paket	300.000	300.000
<b>Sub Total</b>				<b>400.000</b>
<b>TOTAL</b>				<b>4.000.000</b>

## B. Jadwal Pengabdian

No	Kegiatan	Bulan Ke-			
		7	8	9	10
1	Persiapan				
	a. Survei ke tempat Mitra				
	b. Administrasi dan perijinan				
	c. Pengadaan Perlengkapan				
2	Pelaksanaan				
	a. Survei Lokasi				
	b. Pelaksanaan pelatihan				
3	Pelaporan				
	a. Laporan Kemajuan				
	b. Laporan Akhir				
	c. Artikel Jurnal				

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fadli, “Mengenal Covid-19 dan Cegah Penyebarannya dengan ‘Peduli Lindungi’ Aplikasi Berbasis Android,” *J. Tek. Elektro*, p. 1, 2020.
- [2] A. Lidwina, “Laju Peyebaran Corona di Asia Tenggara, Indonesia Kedua Tercepat,” *Databoks*, 2020. .
- [3] “gugus tugas percepatan penanganan covid-19.” covid19.go.id,2020.
- [4] D. Arifin, “Presiden Tetapkan Covid-19 Sebagai Bencana Nasional,” *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 2020. .
- [5] G. L. Widyaningrum, “WHO Tetapkan Covid-19 Sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya?,” *National Geographic Indonesia*, 2020. .
- [6] R. H. Laurer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Bandung: Rineka Cipta, 1993.
- [7] A. P. Pramulani Mulya Lestari, “Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [8] R. A. Cut Fatimah, “Pembuatan Hand Sanitizer ( Pembersih Tangan Tanpa Air ) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami,” *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabd.*, no. 336–343, pp. 336–343, 2018.



## LAMPIRAN

**Gambar 1 Praktek Langsung Setiap Peserta Pelatihan**



**Gambar 1 Pendampingan Pembuatan Hand Sanitizer Kepada Setiap Peserta Pelatihan**



**Gambar 1 Penjelasan Bahan Dan Alat Yang Digunakan Dalam Pembuatan Hand Sanitizer**



**Gambar 1 Foto Bersama Peserta Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer**

